

Morning Brief

Daily | Oktober 31, 2023

Today's Outlook:

MARKET AS: Yield US Treasury kembali turun setelah Departemen Keuangan AS mengatakan pihaknya memperkirakan akan meminjam \$76 miliar lebih sedikit pada kuartal 4Q23 ini dibandingkan perkiraan pada kuartal ketiga, di tengah ekspektasi penerimaan pendapatan yang lebih tinggi. DepKeu AS memperkirakan akan meminjam \$776 miliar pada kuartal keempat, turun dari \$852 miliar pada kuartal sebelumnya, dengan asumsi saldo kas akhir Desember sebesar \$750 miliar, seperti dikutip dari department ybs. Adapun imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun terakhir naik 4,1 basis poin menjadi 4,886%, setelah mencapai 4,922% pada hari sebelumnya. Pekan lalu, obligasi acuan ini mencapai level tertinggi dalam 16 tahun di 5,021%.

Hari Selasa ini The Fed akan memulai rapat 2-harinya yang diperkirakan akan menghasilkan keputusan menahan suku bunga tetap di range 5.25%-5.50%. Para investor akan lebih fokus pada statement Fed Chairman Jerome Powell mengenai arah kebijakan moneter ke depannya.

Namun sebelum itu, Bank of Japan akan mengawali pekan ini dalam penentuan suku bunga. Seperti dikutip dari laporan Nikkei, trend naik suku bunga global belakangan ini semakin menekan BOJ untuk mempertimbangkan penyesuaian kebijakan yield curve control, dengan mengizinkan yield obligasi negara Jepang tenor 10 tahun naik ke atas 1%; maka mendorong Yen menguat ke level JPY148.81/USD (merupakan level terkuat sejak 17 Oktober). Dari benua Eropa, Bank of England akan melengka "tiga serangkai" bank sentral dalam penetapan suku bunga pekan ini yang sedianya terjadwal Kamis nanti. Adapun Dollar Index jatuh 0.469%, sementara Euro merangkak naik 0.51% pada USD1.0618/EUR.

KOMODITAS: Harga Minyak anjlok hampir 4% pada perdagangan Senin, seiring para pelaku pasar mengalihkan perhatian dari KONFLIK TIMUR TENGAH ke keputusan suku bunga dari Federal Reserve. Namun sebelum FOMC Meeting itu, para trader juga menunggu data kunci PMI dari China, yang akan lebih memberikan gambaran mengenai kesehatan aktifitas bisnis di negara importer Minyak terbesar dunia tersebut. Ekonomi China terlihat mulai stabil beberapa bulan belakangan ini; pengawas penerbangan negara tersebut menyebutkan bahwa mereka akan meningkatkan traffic penerbangan domestik 34% di atas level sebelum pandemi: merupakan katalis positif bagi oil demand, walau pemakaian fuel perjalanan udara hanya tergolong porsi kecil dalam konsumsi bahan bakar China secara keseluruhan.

MARKET EROPA: Jerman merilis GDP kuartal 3/2023 di mana ekonomi negara terbesar di Eropa tersebut kembali masuk ke wilayah resesi dengan pertumbuhan minus 0.3% yoy (-0.1% qoq) walau perlambatan ekonomi ini tergolong lebih baik dari prediksi -0.7% yoy (forecast kuartalan: -0.3% qoq). Jerman juga telah mengumumkan perkiraan tingkat inflasi di bulan Oktober yang sepertinya berhasil melandai ke level 3.8% yoy (lebih rendah dari forecast 4.0% maupun bulan sebelumnya 4.5%). Siang ini akan kembali dinantikan data ekonomi dari Jerman yaitu Retail Sales (Sept.) yang diperkirakan semakin menguat. Bicara mengenai inflasi, Eurozone juga akan mengawali perkiraan CPI bulan Oktober, di mana wilayah ini berharap bisa melihat tingkat inflasi semakin mendingin ke angka 3.2% yoy, dari 4.3% di bulan September. Adapun ramalan GDP 3Q23 Eurozone mengerut menjadi 0.2% yoy dari 0.5% di kuartal 2/2023.

Corporate News

Astra Sedaya Finance Terbitkan Obligasi IDR 1 Triliun, Kupon 6.05%-6.45% Perusahaan pembiayaan PT Astra Sedaya Finance diketahui akan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap keenam sebesar IDR 1 triliun. Fitch Ratings Indonesia telah menerbitkan peringkat 'AAA(idn)' pada obligasi tahap kedua PT Astra Sedaya Finance (ASF, BBB/AAA(idn)/Stabil) yang diterbitkan dalam program obligasi keenamnya ini. Dikutip dari keterangan resmi Fitch, obligasi tersebut terdiri dari: Seri A: Obligasi 370 hari senilai IDR 188.55 miliar dengan bunga 6.05% tenor jatuh tempo November 2024. Seri B: Obligasi tiga tahun senilai IDR 750.62 miliar dengan bunga 6.40% jatuh tempo Oktober 2026. Seri C: Obligasi lima tahun senilai IDR 60.84 miliar dengan bunga 6.45% jatuh tempo Oktober 2028. (Media Asuransi)

Domestic Issue

Utang Pemerintah Naik Jadi IDR 7,891T Utang pemerintah hingga akhir September 2023 mencapai IDR 7,891.61 triliun. Jumlah itu bertambah IDR 21.26 triliun dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai IDR 7,870.35 triliun. Pertambahan utang membuat rasio utang pemerintah terhadap produk domestik bruto (PDB) per September 2023 menjadi 37.95%, naik dari bulan sebelumnya yang di level 37.84%. Posisi itu masih di bawah batas yang telah ditetapkan yakni 60% PDB sesuai Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Mayoritas utang pemerintah sampai September 2023 masih didominasi oleh instrumen SBN yakni 88.86% dan sisanya pinjaman 11.14%. Secara rinci, jumlah utang pemerintah dalam bentuk SBN IDR 7,012.76 triliun. Terdiri dari SBN dalam bentuk domestik sebesar IDR 5,662.19 triliun yang berasal dari Surat Utang Negara IDR 4,602.05 triliun dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebesar IDR 1,060.14 triliun. Sedangkan jumlah utang pemerintah dalam bentuk SBN valuta asing hingga September 2023 sebesar IDR 1,350.57 triliun. (Detik Finance)

Recommendation

Bullish yield US10YT in overall masih tetap intact di sekitar Support MA10/4.889%. Sekalipun yield harus meluncur turun lagi ke Support MA20 sekitar 4.80% itupun sejalatinya belum mengganggu trend naik. ADVISE: HOLD; atau kurangi posisi, set your Trailing Stop; later BUY ON WEAKNESS sekitar Support lower channel atau yield 4.726%.

ID10YT dalam rangka mencari Support yield yang cukup solid, sementara ini diperkirakan masih akan bergantung pada MA10 di kisaran Support yield 7.111% walau sesungguhnya itu belum mengganggu trend naik yield ID10YT. ADVISE: HOLD; atau SELL ON STRENGTH (= kurangi posisi Sebagian).

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 94.35 (+0.06%)

FR0091 : 95.56 (+0.18%)

FR0094 : **95.32 (-0.12%)**

FR0092 : 99.31 (+0.43%)

FR0086 : 96.73 (+0.02%)

FR0087 : 96.24 (+0.14%)

FR0083 : 102.37 (+0.33%)

FR0088 : 92.89 (+0.06%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: **-0.89%** to 46.82

CDS 5yr: **-0.52%** to 100.58

CDS 10yr: **-0.84%** to 168.68

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.12%	-0.11%
USDIDR	15,890	-0.31%
KRWIDR	11.76	0.05%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	32,928.96	511.37	1.58%
S&P 500	4,166.82	49.45	1.20%
FTSE 100	7,327.39	36.11	0.50%
DAX	14,716.54	29.13	0.20%
Nikkei	30,696.96	(294.73)	-0.95%
Hang Seng	17,406.36	7.63	0.04%
Shanghai	3,021.55	3.77	0.13%
Kospi	2,310.55	7.74	0.34%
EIDO	20.43	0.07	0.34%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,996.1	(10.3)	-0.51%
Crude Oil (\$/bbl)	82.31	(3.23)	-3.78%
Coal (\$/ton)	131.00	(4.20)	-3.11%
Nickel LME (\$/MT)	18,501	137.0	0.75%
Tin LME (\$/MT)	24,902	101.0	0.41%
CPO (MYR/Ton)	3,737	(38.0)	-1.01%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	134.90	137.10	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.42	3.12	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-16.17%	-21.21%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-12.45%	-14.77%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	2.28%	3.27%	Cons. Confidence*	121.70	125.20

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 30 – Oct.	GE	16:00	GDP SA QoQ	3Q P	-0.1%	—	0.0%
	GE	16:00	GDP NSA YoY	3Q P	-0.8%	—	-0.6%
Tuesday 31 – Oct.	US	20:45	MNI Chicago PMI	Oct	44.8	44.1	
	US	21:00	Conf. Board Consumer Confidence	Oct	100.0	103.0	
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Oct	50.2	50.2	
	KR	06:00	Industrial Production YoY	Sep	-0.4%	-0.5%	
Wednesday 1 – Nov.	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Oct 27	—	-1.0%	
	US	19:15	ADP Employment Change	Oct	135K	89K	
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct F	—	50.0	
	US	21:00	ISM Manufacturing	Oct	49.0	49.0	
	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Oct	50.8	50.6	
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Oct	—	52.3	
	ID	11:00	CPI YoY	Oct	—	2.28%	
	KR	07:00	Trade Balance	Oct	-\$1,435Mn	-\$3,697Mn	
Thursday 2 – Nov.	KR	07:30	S&P Global South Korea PMI Mfg	Oct	—	49.9	
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Nov 1	5.50%	5.50%	
	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Nov 1	5.25%	5.25%	
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Oct 28	—	210K	
	US	21:00	Factory Orders	Sep	1.0%	1.2%	
	US	21:00	Durable Goods Orders	Sep F	—	4.7%	
	KR	06:00	CPI YoY	Oct	3.6%	3.7%	
Friday 3 – Nov.	US	19:30	Change in Nonfarm Payrolls	Oct	168K	336K	
	US	19:30	Unemployment Rate	Oct	3.8%	3.8%	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 31 Oct 2023 - 1:16:13 GMT, Powered by TradingView.
United States 10-Year, United States, NYSE:US10YT=X, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 31 Oct 2023 - 1:17:29 GMT, Powered by TradingView.
Indonesia 10-Year, Indonesia, Jakarta:ID10YT=RR, D



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta